



Bupati Kustini saat memimpin Rakorpimda.

HARUS IZIN SATGAS COVID-19 Kegiatan Sosial Masih Diperbolehkan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini SP menegaskan, pada dasarnya acara seperti hajatan, pernikahan, takziah, pengajian, itu masih diperbolehkan. Namun semua kegiatan itu harus izin dulu ke Satgas Covid-19 di kalurahan.

Penegasan itu disampaikan Bupati pada Rapat Koordinasi Pimpinan Perangkat Daerah (Rakorpimda) bulan Juni di Aula Lantai III Setda Sleman, Rabu (23/6). Rapat rutin bulanan tersebut juga diikuti Wakil Bupati Danang Maharsa, Kepala OPD, serta Panewu.

Pada Rakorpimda kali ini ada beberapa persoalan yang dibahas. Bupati menyototi masalah penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sleman yang mengalami kenaikan. Untuk itu, masyarakat diminta untuk meningkatkan kewaspadaan, salah satunya dengan tidak menggelar kegiatan

yang dapat menimbulkan kerumunan.

Bupati juga mengaku telah berkonsultasi dengan Gubernur DIY terkait pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka. "Sleman mengusulkan tetap bisa menjalankan belajar-mengajar secara luring pada tahun ajaran baru ini. Namun begitu, Pemkab akan terus melakukan evaluasi terkait kondisi di lapangan ketika pembelajaran dilakukan secara luring nantinya. Jumlah siswa yang masuk akan dibatasi 25 persen saja," jelasnya.

Hal serupa juga berlaku di sektor pariwisata. Menurut Bupati, kegiatan pariwisata di Kabupaten Sleman tetap dibuka, namun dengan membatasi jumlah pengunjung sebanyak 25 persen saja. "Kami berharap dengan masih dibukanya sektor pariwisata ini, perekonomian di tengah masyarakat tetap bisa tumbuh," jelasnya. **(Has)-f**

Donor Darah dan Belanja Gratis PMI Godean

SLEMAN (KR) - PMI Godean menggelar acara donor darah yang dibarengi dengan belanja gratis kebutuhan pokok di Halaman Kantor Kapanewon Godean, Rabu (23/6). Sedikitnya 50 orang hadir untuk mendonorkan darahnya.

"Di Sleman, kebutuhan akan darah dalam sehari bisa 60-100 kantong. Karenanya, kami berusaha untuk terus memotivasi masyarakat untuk mau mendonorkan darahnya. Karena donor darah tak hanya bermanfaat bagi orang lain, tapi diri sendiri," tegas Riyanto MPdI, Ketua PMI Godean.

Riyanto menambahkan, acara berlangsung dengan protokol kesehatan ketat, termasuk dengan cek suhu



Masyarakat antusias mengikuti donor darah yang diselenggarakan PMI Kapanewon Godean, kemarin.

tubuh, menyediakan sarana cuci tangan serta mewajibkan seluruh peserta untuk bermasker. "Kami siapkan juga belanja kebutuhan sehari-hari secara gratis. Ada banyak macam sayuran, pakaian layak pakai dan berbagai kebutuhan lain," sambungnya.

Sugeng Budi, Ketua Bidang Pelayanan Sosial dan Kesehatan Masyarakat PMI Sleman mengapresiasi langkah PMI Godean. Diharapkan kegiatan serupa bisa dilaksanakan di kapanewon lain untuk mendukung ketersediaan darah. **(Yud)-f**

WARGA TERPAPAR COVID-19

Komisi A Usulkan Form Surat Kuasa di Pilur

SLEMAN (KR) - Komisi A DPRD Kabupaten Sleman akan mengusulkan form surat kuasa bagi warga yang terpapar Covid-19 dalam Pemilihan Lurah (Pilur) 22 Agustus 2021. Tujuannya supaya tidak menghilangkan hak pilih dari warga yang terpapar Covid-19.

Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Ani Martanti ST mengatakan, eksekutif telah menyusun peraturan bupati (Perbup) tentang pelaksanaan Pilur 2021 ini. Dalam perbup itu, orang yang terpapar Covid-19 tidak dilayani dalam pemungutan suara.

"Alasan dari eksekutif demi keselamatan masyarakat. Makanya pemda memilih orang yang terpapar Covid-19 tidak dilayani dalam Pilur ini. Sedangkan bagi warga yang sakit bukan Covid-19, difabel tetap akan dilayani dengan TPS mobile," kata Ani kepada *KR*, Rabu (23/6).

Menurutnya, perbup itu sangat riskan terjadi gugatan karena menghilangkan hak suara masyarakat. Hal itu terlebih bagi calon yang hanya selisih sedikit dalam perolehan suara di Pilur. "Kalau yang selisih banyak mungkin tidak begitu rawan. Tapi begitu selisih hanya sedikit, ini bisa jadi masalah besar. Apalagi ada salah satu calon yang mengklaim, orang yang terpapar itu merupakan pendukungnya. Ini sangat rawan terjadi gugatan," ucapnya.

Untuk itu, Komisi A akan mengusulkan ke eksekutif supaya menyediakan

form surat kuasa bagi warga yang terpapar Covid-19. Dimana warga yang positif bisa mendelegasikan ke keluarga atau orang yang dipercaya untuk menyalurkan hak pilihnya.

"Jadi perlu ada skema untuk memfasilitasi warga yang positif Covid-19. Salah satunya dengan penyediaan form surat kuasa. Tujuannya untuk menghindari gugatan adanya menghilangkan hak suara masyarakat dalam pemilihan," tegasnya.

Sedangkan untuk pelaksanaannya sendiri, pemerintah daerah juga perlu mengevaluasi pada akhir Juli nanti. Mengingat jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman melonjak secara tajam. "Kita lihat dulu perkembangan Covid-19 sampai akhir Juli nanti. Dari situ baru bisa dievaluasi terkait rencana pelaksanaan pemungutan suara Pilur," pungkas Ani. **(Sni) -f**

Gebyar Danagung 2021, Jumadi Raih Honda Brio

SLEMAN (KR) - Danagung Group yang terdiri BPR Danagung Ramulti, BPR Danagung Bakti, BPR Klaten Sejahtera dan BPR Danagung Abadi menggelar agenda rutin tahunan undian 'Gebyar Danagung', Rabu (23/6). Ada dua produk tabungan yang diundi yaitu Tabungan Danagung Plus periode 14 dan Tabungan Aristadana periode 53.

Ketua penyelenggara Yanuaris Srijono SE MM mengatakan, tabungan Danagung Plus periode 14 ini menyediakan hadiah utama 1 unit mobil Honda Brio, hadiah kedua 2 unit motor Honda Beet dan hadiah ketiga 3 buah TV LED 32 inci. Sedangkan Tabungan Aris-



Hadiah utama Tabungan Danagung Plus diserahkan kepada perwakilan BPR Danagung Bakti.

tadana menyediakan hadiah uang tunai total Rp 60 juta terdiri Rp 3,5 juta (8 pemenang), Rp 2,5 juta (8 pemenang), 1,5 juta (8 pemenang). Hadiah utama 1 unit

Honda Brio dimenangkan nasabah BPR Danagung Bakti atas nama Jumadi Al Hafiz, alamat Mayangan RT 005/RW 014 Trihanggo Gamping Sleman. "Undian Gebyar

Danagung dilakukan setiap 12 bulan/1 tahun sekali pada Juni 2021," kata Sriyono.

Pengundian dilakukan di Kantor BPR Danagung Ramulti secara terbatas dan disiarkan live streaming sehingga bisa disaksikan semua nasabah dari rumah masing-masing. Hadir dalam acara pengundian Chairman Danagung Group, Rachmad Ali.

Menurut Sriyono, total saldo dari para nasabah Tabungan Danagung Plus hingga Juni 2021 sebesar Rp 19.667.910.631 dengan 1.249 rekening. Sedangkan total saldo nasabah Tabungan Aristadana hingga Juni 2021 sebesar Rp 18.978.867.411 dengan 20.803 rekening. **(Dev)-f**

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

DP3AP2 Pastikan Masyarakat Mudah Akses Pelayanan



Kepala Dinas DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi saat memberikan materi pada tokoh masyarakat di Sumberagung, Moyudan.

SLEMAN (KR) - Perempuan dan anak kerap menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga. Masyarakat pun diharapkan lebih peka dalam melihat lingkungan sekitar agar kekerasan di sekitarnya dapat segera melaporkannya pada pihak terkait.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY pun secara masif melakukan sosialisasi pada masyarakat luas. Pada Rabu (13/6) kemarin, tokoh masyarakat di Kalurahan Sumberagung, Kapanewon Moyudan, Sleman mendapatkan sosialisasi dengan mendatangkan tiga narasumber di antaranya Anggota DPRD DIY, H Muhammad Yazid SAg dan Kepala Dinas DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi SIP MM. Hadir dalam sosialisasi ibu-ibu PKK beserta tokoh-tokoh masyarakat di Sumberagung.

Kepala Dinas DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi SIP MM di sela acara menegaskan pada

tahun 2020, dalam catatan terdapat 1.266 kasus baik yang melibatkan perempuan maupun anak-anak di DIY. Hal ini merupakan angka yang cukup besar. Karenanya, penting bagi DP3AP2 DIY untuk memberikan sosialisasi agar nantinya, ketahanan dan keharmonisan dalam suatu keluarga dapat diciptakan. Diharap ke depan tidak ada lagi kasus kekerasan yang menjadikan perempuan atau anak sebagai objek. "Karena bagaimanapun, tidak ada alasan yang dibenarkan untuk melakukan kekerasan," tegas Erlina Hidayati Sumardi.

Namun, jika nantinya terjadi kekerasan dalam rumah tangga, masyarakat mengetahui bagaimana harus bertindak. DP3AP2 DIY pun siap memberikan pelayanan yang komprehensif dengan tenaga-tenaga ahli dan profesional untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Pelayanan pun dapat diakses dengan mudah melalui Telepon Sahabat Anak dan Keluarga

(TeSAGa) DIY yang merupakan layanan konsultasi gratis melalui telepon maupun media sosial. Masyarakat dapat menghubungi TeSAGa kekerasan dalam rumah tangga bahkan dialami oleh perempuan yang matang dengan penghasilan yang bagus. "Bahkan, perempuan yang berdaya sekalipun, perempuan dengan penghasilan bagus rawan dengan tindakan kekerasan dalam rumah tangga," tambahnya.

Koordinasi pun senantiasa dilakukan DP3AP2 DIY dengan daerah lain untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan pihak dari daerah lain. "Misalnya, menikah di Yogya, lalu tinggal di Sulawesi. Karena ada masalah, perempuan kembali ke DIY. Melaporkan masalahnya di DIY. Dalam hal seperti ini, kami libatkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak," kata Erlina.

Anak-anak pun rentan mengalami kekerasan, terutama pelecehan seksual. Apalagi saat ini, pelecehan seksual terjadi

tidak dengan kontak fisik, namun melalui *gadget*. Hal tersebut mengancam dan menimbulkan ketakutan yang luar biasa.

"Penanganannya akan rumit, maka harus profesional. Di DP3AP2 DIY, penanganan kasus melibatkan banyak pihak seperti Kepolisian, Penasehat Hukum, Psikolog dan banyak pihak lainnya. Sehingga kami pastikan, masalah dapat terselesaikan," tegas Erlina lagi.

Ia pun meminta orangtua untuk peka terhadap perilaku anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan. Karena saat ini, pelecehan seksual tak hanya melalui terjadi pada perempuan, namun laki-laki pun tak sedikit yang mengalami pelecehan seksual. "Peka terhadap perkembangan anak. Apalagi saat ini anak-anak akrab dengan *gadget*. Harus diawasi dengan benar," harapkan. **(Yud)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

Menyiapkan Alternatif Pola Tanam

SLEMAN (KR) - Mayoritas petani, khususnya di wilayah Sleman Barat sudah terbiasa dengan menanam padi sepanjang tahun, tanpa disela dengan tanaman lainnya yakni padi, padi dan padi. Tentunya itu menyebabkan tanaman padi akan mudah diserang hama. Untuk itu perlu menyiapkan alternatif pola tanam yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari PPP Untung Basuki Rahmad SAg mengatakan, pola tanam padi, padi dan padi di wilayah Sleman Barat itu karena para petani merasa kebutuhan air irigasi tercukupi. Namun dengan pola tanam semacam itu, tanaman padi akan mudah terserang hama tikus, wereng maupun lainnya.

"Memang ada istilah, pola tanam petani di Sleman barat itu padi, pari, pantun. Yang artinya sama yaitu padi, padi dan padi. Dengan pola tanam seperti itu akan susah menghilangkan hama. Ketika tanaman dise-rang hama, otomatis petani yang merugi," kata Untung, Rabu (23/6).

Dengan kondisi seperti itu, perlu menyiapkan alternatif pola tanam. Tidak hanya padi jagung kedelai (pajali), namun bisa menggunakan tanaman lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Tujuannya bagaimana mening-

katkan kesejahteraan petani dan menghilangkan hama.

"Menggantikan pola tanam yang tidak hanya padi saja itu merupakan cara yang efektif memerangi hama. Namun tanaman itu juga harus memiliki nilai ekonomi yang tinggi," ujar anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sleman ini.

Menurut Untung, pemerintah perlu memikirkan bagaimana mencari alternatif pola tanam itu. Dimana pola tanam itu harus lebih efektif dan rumit. Selama ini alasan para petani menanam padi karena

setelah menanam bisa ditinggal untuk mengerjakan pekerjaan lainnya. "Bagaimana mencari solusi pola tanam yang baru tapi pengerjaannya lebih simpel dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Supaya para petani ini tertarik menanam tanaman selain padi," ucapnya.

Salah satu yang telah dilakukan oleh Untung, memberdayakan kelompok tani Puspita Arum di Sendangarum Minggir untuk menanam bunga sedap malam. Dengan cara menanam yang tidak rumit dan efektif, namun memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. "Harga bunga sedap malam itu bisa dijual Rp 5.000-15.000 perbatangnya. Dan itu bisa panen sampai beberapa kali. Artinya ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan tidak rumit dalam pengerjaannya," paparnya. **(Sni)-f**



Untung Basuki Rahmat